

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk pengalaman interaksi dan komunikasi yang dialami guru SLB YPAC Kota Malang mencerminkan proses yang mendalam secara emosional, sosial, dan profesional. Guru mengalami tantangan awal dalam memahami karakter siswa berkebutuhan khusus, tetapi melalui adaptasi yang berkesinambungan, mereka membangun komunikasi yang bersifat personal dan inklusif. Pengalaman interaksi guru mencakup penggunaan berbagai strategi komunikasi nonverbal seperti bahasa isyarat, ekspresi wajah, serta media visual, yang secara bertahap mempererat hubungan sosial dengan siswa. Lebih dari itu, guru memaknai pengalaman komunikasi sebagai ruang tumbuh yang membentuk rasa empati, kesabaran, serta penguatan nilai-nilai kemanusiaan. Komunikasi bukan hanya alat pengajaran, tetapi menjadi bentuk kedekatan batin, refleksi diri, dan kontribusi sosial yang berarti. Dengan demikian, pengalaman komunikasi guru di SLB merupakan proses transformasi yang mencerminkan keterlibatan total baik secara intelektual maupun emosional dalam mendampingi perkembangan siswa berkebutuhan khusus.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis hanya dapat memberikan sedikit saran dalam meningkatkan pembelajaran Guru kepada siswa SLB, yaitu:

1. Guru dapat menerapkan Teknik pembelajaran yang lebih efektif dengan dukungan fasilitas yang ada serta perluasan fasilitas seperti alat-alat bantu guna dapat mempermudah proses pembelajaran.

2. Rutin melakukan evaluasi guna memastikan strategi pengajaran dan kurikulum SLB YPAC dinilai secara berkala bahwa mereka memenuhi kebutuhan siswa dan mendorong pertumbuhan siswa.
3. Memberantas potensi stigmatisasi yang ada serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam membantu anak berkebutuhan khusus dan meningkatkan pemahaman terhadap nilai Pendidikan inklusif.

